

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang disusun untuk digunakan oleh pembaca atau pengguna perpustakaan, bukan untuk dijual belikan (Sulistyo Basuki, 1990 : 3). Berdasarkan pengertian ini, dapat diartikan bahwa perpustakaan identik dengan sebuah ruangan, buku-buku/koleksi, penyimpanan, pelestarian, pemanfaatan, serta merupakan sebuah sumber informasi.

Perpustakaan sebagai tempat untuk mencari informasi dan tempat belajar, tentu memerlukan pengelola yang profesional. Maka dari itu, kepala perpustakaan harus memberikan perhatian serius, agar dapat mengoptimalkan peran perpustakaan yang sebenarnya. Karena, di beberapa perpustakaan masih ada yang cukup memprihatinkan. Ada beberapa perpustakaan sekolah yang lengkap dengan sarana dan prasarananya, namun karena kurang dan terbatasnya tenaga pustakawan yang ada, maka ada beberapa guru yang menggantikan atau mendampingi posisi dan peran semestinya dari pustakawan.

Untuk pencapaian tujuan perpustakaan, maka perlu dilakukan penataan kegiatan atau biasa disebut manajemen. Dalam proses manajemen ada sebuah perencanaan, pengorganisasian, penganggaran, kepemimpinan, serta pengawasan. Menurut Zulkifli Amsyah (2001 : 1) Manajemen adalah proses kegiatan mengelola

sumber daya, materi, dan metode berdasarkan fungsi-fungsi manajemen agar tujuan dapat dicapai secara efisien dan efektif.

Manajemen dalam perpustakaan sangat diperlukan, demi kemajuan maupun kenyamanan serta keamanan bagi siapa saja yang berkunjung ke perpustakaan. Dengan adanya manajemen, seluruh aktivitas akan mengarah kepada tujuan yang telah ditetapkan, sehingga seluruh elemen lembaga tersebut akan berusaha melakukan yang terbaik, sesuai dengan fungsinya dalam lembaga serta mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam lembaga itu.

Penataan ruang merupakan kegiatan yang sangat penting dalam perpustakaan, selain dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna perpustakaan, selain itu tata ruang juga dapat mempengaruhi psikologi seorang pengguna perpustakaan, dan juga dapat memperlancar layanan perpustakaan. Setiap unit perlengkapan dan fasilitas ruangan hendaknya ditata menurut cara dan sistem yang tepat, baik dari segi pemilihan, pemasangan, maupun pemeliharaan fasilitas ruangan di perpustakaan. Perencanaan ruang perpustakaan harus mengacu pada hubungan antar ruang yang bersifat interaktif agar dapat dipandang secara mudah dan nyaman, baik dari segi efisiensi dan alur kerja, mutu pelayanan, maupun pengawasan. Keberadaan fasilitas yang ada harus ditata secara tepat demi kenyamanan bersama. Dengan adanya tata ruang yang nyaman dan aman dapat memuaskan kebutuhan pemustaka, serta dapat meningkatkan minat pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan.

Penataan ruang yang baik, tentunya sangat diperlukan bagi sebuah perpustakaan, karena ruangan merupakan suatu bagian yang tak bisa lepas dari

perpustakaan, maka dari itu pengelola tentunya harus memiliki ilmu tata ruang perpustakaan. Sehingga penataan ruangan dapat dilakukan secara optimal.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen tata ruang di perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarbaru?
2. Bagaimana rancangan tata ruang perpustakaan sebagai pusat dan sumber belajar?

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tata ruang di perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarbaru yang dilaksanakan.
2. Untuk mengetahui rancangan tata ruang perpustakaan sebagai pusat dan sumber belajar.

D. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penulisan Tugas Akhir ini yaitu, sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu kita tentang bagaimana penataan ruang yang tepat bagi sebuah perpustakaan sekolah, demi kemajuan perpustakaan itu sendiri.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan yang berkesan bagi lembaga pendidikan khususnya kepala perpustakaan dan pengelolanya
3. Dapat memberikan wawasan bagi siapa saja yang membacanya, serta dapat memberi sebuah inspirasi tentang teori-teori manajemen tata ruang.

E. Metode Penulisan

Metode yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Obsevasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya (Sugiono, 2013 : 227).

Dengan metode obsevasi ini penulis dapat secara langsung mengamati tata ruang yang ada diperputakaan SMA Negeri 1 Banjarbaru, dengan demikian penulis dapat mengetahui lebih mendalam tentang tata ruangan diperpustakaan SMA Negeri 1 Banjarbaru.

2. Metode wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu (Beni Achmad Saebani, 2008 : 190).

Tujuan dilakukannya wawancara ini adalah untuk mendapatkan data yang lebih akurat dari sumber data yang bersangkutan.

3. Metode dokumentasi

Metode ini merupakan satu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah

yang diteliti, dan dalam arti apabila ada kekeliruan pada sumbernya maka datanya tidak berubah, sehingga diperoleh data yang sah dan bukan berdasarkan perkiraan.

4. Metode Pustaka

Studi kepustakaan dalam proses pengumpulan data dari awal sampai akhir dengan cara memanfaatkan berbagai macam bahan pustaka yang bersangkutan dengan data yang dibutuhkan.

Penulis memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber untuk memperoleh data dalam pembuatan tugas akhir ini.

F. Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini terbagi menjadi V bab, dengan susunan sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

2. BAB II GAMBARAN UMUM

Pada bab ini mendiskripsikan tentang Perpustakaan sekolah SMA Negeri 1 Banjarbaru. Sejarah sekolah dan perpustakaan, lokasi perpustakaan, struktur organisasi, visi dan misi perpustakaan, dan tata tertib perpustakaan

3. BAB III LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang pengertian manajemen, ruang perpustakaan sekolah, dan tata ruang perpustakaan sekolah

4. BAB IV MANAJEMEN TATA RUANG PERPUSTAKAAN
SEKOLAH

Hasil dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) tentang manajemen tata ruang perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarbaru.

5. BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan sebagian jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan, yang kemudian diakhiri dengan saran yang bertujuan untuk memotivasi pengelola perpustakaan agar meningkatkan kualitas perpustakaan untuk kedepannya.